

**PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN
MENGUNAKAN METODE *PAIR CHECKS*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR
(Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



Diajukan oleh :

NANIK IRAWATI

A 410 050 161

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna di muka bumi ini. Manusia selain memiliki ciri-ciri fisik yang khas, juga dilengkapi dengan kemampuan inteligensia dan daya nalar yang tinggi sehingga menjadikan ia mampu berfikir, berbuat, dan bertindak ke arah perkembangannya sebagai manusia yang utuh. Kemampuan itulah yang tak dimiliki oleh makhluk Tuhan lainnya seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan. Dalam kaitannya dengan perkembangan individu, manusia dapat tumbuh dan berkembang melalui suatu proses, yaitu proses alami menuju kedewasaan, baik yang sifatnya kedewasaan fisik jasmani maupun kedewasaan psikis rohani. Oleh sebab itu, untuk menuju ke arah perkembangan manusia yang optimal sesuai potensi dan kemampuan yang dimilikinya, manusia memerlukan pendidikan sebagai suatu proses dan usaha sadar untuk lebih memanusiakan manusia.

Pendidikan adalah menyangkut usaha sadar membantu anak dalam menuju kedewasaan baik fisik maupun psikis, yang dilaksanakan oleh orang dewasa secara sadar dan penuh tanggung jawab. Begitu pentingnya pendidikan untuk pembangunan bangsa maka pemerintah telah berusaha keras untuk meningkatkan usaha pemerataan pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan dalam setiap tingkat pendidikan, meningkatkan relevansi pendidikan terhadap

kebutuhan masyarakat dan kebutuhan akan pelaksanaan pembangunan yang sekarang sedang akan terus dilaksanakan bahkan semakin ditingkatkan, serta meningkatkan pendidikan disemua jenjang pendidikan.

Dalam bingkai nasional, pembangunan pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Oleh sebab itu ke arah pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan, garapan pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu sistem yang dilaksanakan secara semesta, menyeluruh dan terpadu dengan melibatkan berbagai pihak termasuk lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan pemerintah baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama.

Pendidikan memang dipandang mempunyai peranan yang besar untuk menciptakan masa depan yang gemilang yang menjadi idaman kita bersama. Dalam pendidikan banyak metode-metode yang digunakan yang dapat dipertanggung jawabkan, dapat dikontrol dan dapat dibuktikan kebenarannya. Metode pembelajaran merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar, khususnya dalam bidang matematika.

Matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan-bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Dengan demikian, dalam mempelajari matematika haruslah secara bertahap dengan berdasarkan pada pengalaman belajar yang lalu.

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar biasanya dapat dilihat dari kemampuan yang dimiliki siswa, hubungan dengan guru, disiplin tidaknya siswa serta metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Semakin siswa memiliki kemampuan yang tinggi, hubungan dengan guru yang harmonis, semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa, serta metode pembelajaran yang digunakan berjalan dengan baik, maka semakin tinggi prestasinya.

Penggunaan metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang tepat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran siswa dapat melihat dan berbuat, tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga siswa bisa lebih aktif dalam belajar matematika. Di samping itu, dengan menggunakan metode pembelajaran dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam belajar. Sehingga dengan menggunakan metode pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran matematika yang efektif dan menyenangkan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
2. Kurang tepatnya metode pembelajaran yang digunakan guru dalam penyampaian materi.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah yang dikaji lebih terfokus dan terarah maka penulis membatasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Model pembelajaran yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *pair checks* (untuk kelas eksperimen) dan metode konvensional (untuk kelas kontrol).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul penelitian di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar matematika dengan menggunakan metode *pair checks* dan model pembelajaran konvensional ?
2. Apakah prestasi belajar siswa yang menggunakan metode *pair checks* lebih baik daripada yang menggunakan model pembelajaran konvensional ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan arah pertama untuk menentukan langkah-langkah dalam kegiatan penelitian. Agar penelitian dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diinginkan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar matematika dengan menggunakan metode *pair checks* dan model pembelajaran konvensional.

2. Untuk mengetahui apakah prestasi belajar siswa yang menggunakan metode *pair checks* lebih baik daripada yang menggunakan model pembelajaran konvensional .

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
 - a. Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b. Meningkatkan kegiatan belajar.
 - c. Mengoptimalkan kemampuan berfikir positif, kerjasama, tanggung jawab dan keaktifan siswa dalam KBM.
2. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai informasi bagi semua pengajar mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks*.
 - b. Sebagai usaha dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.
3. Bagi Peneliti
 - a. Untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks*.
 - b. Untuk mendapatkan gambaran tentang hasil belajar matematika melalui model pembelajaran tipe *pair checks*.
4. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan akan mampu menambah pembedaharaan ilmu pengetahuan dan sebagai sumber bacaan di perpustakaan UMS.